

ABSTRACT

Kesuma Rotua. (1999). *A Study on Students' Mastery of Semantic and Morphological Information of the English Vocabulary and Their Mastery of Reading Comprehension*. Yogyakarta: the Faculty of Teachers Training and Education, the Department of Language and Arts Education, the English Language Education Study Programme. Sanata Dharma University.

This thesis was a study of a relation between the mastery of vocabulary and reading comprehension. This study attempted to find out students' mastery level of (1) semantic information and (2) morphological information of the English vocabulary, (3) reading comprehension, and (4) whether there is a positive correlation between students' mastery of vocabulary and that of their reading comprehension.

The method used in this study was an ex post-facto method with a correlational approach. It was a descriptive study in the sense that the ex post-facto has no direct control of experimental conditions. The procedures to collect the data were as follows: (1) determining the research population and sample, (2) measuring the students' reading comprehension achievement, (3) analysing them using descriptive statistics, (4) testing the research hypothesis by using Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation formula.

The results of the study suggested that (1) students' mastery level of semantic and (2) morphological information of the English vocabulary was on the level of category *Good* based on the academic regulation, and was on the level of 2,000 words (the core of vocabulary) according to *Longman Language Activator Dictionary and A General Service Listed English Words* with data $\bar{X} = 25$ and $X_{\text{maximum}} = 30$ words from 2,000 level; (3) students' mastery level of reading comprehension was also on the level of category *Good* according to the academic regulation; (4) there is a *positive correlation* between students' mastery of vocabulary and their mastery of reading comprehension. Statistically, this research found that the correlation coefficient between the vocabulary mastery and that of reading comprehension is .602 with $N=53$. In other words, the r obtained is higher

than the r table that is .279 at level of significance of .05. It means that the higher the students' mastery of vocabulary is, the higher their mastery of reading comprehension will be. On the contrary, the higher the students' mastery of reading comprehension is, the higher their mastery of vocabulary will be.



ABSTRAK

Kesuma Rotua (1999). *A Study on Students' Mastery of Semantic and Morphological Information of the English Vocabulary and Their Mastery of Reading Comprehension*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah sebuah studi mengenai hubungan antara penguasaan kosa-kata dan pemahaman bacaan bahasa Inggris. Studi ini mencoba menemukan level penguasaan siswa akan (1) informasi semantik dan (2) informasi pembentukan kata kosa-kata bahasa Inggris, (3) pemahaman bacaan, dan (4) apakah ada korelasi positif antara penguasaan kosa-kata siswa dengan penguasaan akan pemahaman bacaan.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode ex post-facto dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dalam pengertian bahwa ex post-facto tidak mempunyai kontrol langsung terhadap syarat-syarat eksperimen. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) menentukan populasi dan sampel penelitian, (2) mengukur prestasi reading comprehension siswa, (3) menganalisisnya secara statistik deskriptif, (4) menguji hipotesa dengan menggunakan formula Korelasi Koefisien Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menyarankan bahwa (1) level penguasaan siswa akan informasi semantik dan (2) pembentukan kosa-kata bahasa Inggris berada pada level kategori *Baik* berdasarkan pada peraturan akademik, dan berada pada level 2.000 kata (kosa-kata inti) berdasarkan pada *Longman Language Activator Dictionary and A General Service Listed English Words* dengan data $\bar{X} = 25$, $X_{maksimum} = 30$ dari 2.000 level kata; (3) level pemahaman bacaan siswa juga berada pada level kategori *Baik* berdasarkan pada peraturan akademik; dan (4) ada korelasi *positif* antara penguasaan kosa-kata siswa dengan penguasaan pemahaman bacaan. Penelitian ini menemukan bahwa koefisien korelasi antara penguasaan kosa-kata dan pemahaman bacaan adalah .602 dengan $N=53$. Dengan kata lain, r

penelitian lebih besar daripada r tabel yaitu .279 pada tingkat signifikan .05. Ini berarti bahwa semakin tinggi penguasaan siswa akan kosa-kata bahasa Inggris, semakin tinggi penguasaan pemahaman bacaan mereka. Sebaliknya, semakin tinggi penguasaan pemahaman bacaan siswa, semakin tinggi penguasaan kosa-kata bahasa Inggris mereka.

